

**KONTRIBUSI MOTIVASI, KOMUNIKASI, KEPERIBADIAN
TERHADAP KEDISIPLINAN DAN DAMPAKNYA PADA HASIL
BELAJAR MATEMATIKA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

ENDAH INUGATI

A410160217

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

**KONTRIBUSI MOTIVASI, KOMUNIKASI, KEPERIBADIAN
TERHADAP KEDISIPLINAN DAN DAMPAKNYA PADA HASIL
BELAJAR MATEMATIKA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ENDAH INUGATI

A410160217

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



Prof. Dr. Sutama, M.Pd.

NIK. 196001071991031002

HALAMAN PENGESAHAN
KONTRIBUSI MOTIVASI, KOMUNIKASI, KEPERIBADIAN TERHADAP
KEDISIPLINAN DAN DAMPAKNYA PADA HASIL BELAJAR
MATEMATIKA

OLEH:
ENDAH INUGATI
A410160217

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 22 Januari 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Prof. Dr. Sutama, M.Pd.

(Ketua Dewan Penguji)

2. Christina Kartika Sari, S.Pd., M.Sc.

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Muhamad Toyib, S.Pd., M.Pd.

(Anggota II Dewan Penguji)





Dekan,



Prof. Harun Joko Prayitno, M.Hum.
NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah dipakai untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 10 Januari 2020



Penulis

ENDAH INUGATI
A410160217

KONTRIBUSI MOTIVASI, KOMUNIKASI, KEPERIBADIAN TERHADAP KEDISIPLINAN DAN DAMPAKNYA PADA HASIL BELAJAR MATEMATIKA

Abstrak

Tujuan penelitian, (1) Menguji kontribusi motivasi, komunikasi dan kepribadian terhadap hasil belajar matematika secara tidak langsung melalui kedisiplinan belajar, (2) Menguji kontribusi motivasi, komunikasi dan kepribadian terhadap kedisiplinan belajar, (3) Menguji kontribusi kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini 704 siswa kelas X SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo. Sampel penelitian 255 siswa ditentukan dengan rumus Slovin. Sampling dengan proporsional random sampling. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dan angket tertutup. Teknik analisis data menggunakan analisis jalur dengan uji asumsi uji F, uji t, dan uji R². Hasil penelitian, (1) motivasi, komunikasi, dan kepribadian tidak berkontribusi terhadap hasil belajar matematika melalui kedisiplinan belajar, (2) motivasi, komunikasi, dan kepribadian berkontribusi secara simultan terhadap kedisiplinan belajar sebesar 33,4%. Secara parsial motivasi berkontribusi terhadap kedisiplinan belajar sebesar 20,25%, komunikasi tidak berkontribusi terhadap kedisiplinan belajar, dan kepribadian berkontribusi terhadap kedisiplinan belajar sebesar 2,8561%, (3) kedisiplinan belajar tidak berkontribusi terhadap hasil belajar matematika.

Kata kunci: motivasi, komunikasi, kepribadian, kedisiplinan belajar, hasil belajar matematika.

Abstract

The purposes of research, (1) examine the contribution of the motivation, communication, and personality on learning outcomes mathematics indirectly through learning discipline, (2) examine the contribution of the motivation, communication, and personality of learning discipline, and (3) examine the contribution of learning discipline on learning outcomes in mathematics. This type of research is based on quantitative approach. The study population 704 tenth grade of SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo. The research sample 255 students is determined by the formula slovin. The sampling technique using proportional random sampling. The data collection technique with questionnaires and documentation. Data analysis technique used path analysis with assumption test of F test, T test, and R² test. Result of research, (1) motivation, communication, and personality does not contribute simultaneously to the results of learning outcomes mathematics through learning discipline, (2) motivation, communication, and personality contribute simultaneously to learning discipline of 33,4%. Partially, the motivation that directly affect the learning discipline of 20,25%, communication does not contribute to learning discipline, and personality that directly affect the

learning discipline of 2,8561%, (3) learning discipline does not contribute to the result of learning mathematics.

Keyword: motivation, communication, personality, learning discipline, learning outcomes mathematics.

1. PENDAHULUAN

Hasil belajar bagi peserta didik digunakan untuk melihat seberapa jauh pemahaman siswa dengan materi yang telah diberikan, apakah mengalami peningkatan atau penurunan. Menurut Kunandar (2013 : 62), hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Indonesia merupakan salah satu negara yang berkembang. Untuk mengimbangi perkembangan itu salah satunya dengan meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan di Indonesia telah mengalami kemajuan namun dibalik itu semua terdapat kekurangan-kekurangan yang masih perlu ditingkatkan, salah satunya adalah hasil belajar dalam bidang matematika. Berdasarkan data Puspendik Kemdikbud, hasil nilai rata-rata UN matematika siswa SMK pada tahun 2017 adalah 38,97. Pada tahun 2018 mengalami penurunan, rata-rata nilai UN matematika menjadi 35,66, sedangkan pada tahun 2019 menjadi 35,26. Dari rentang waktu tiga tahun, dapat kita lihat bahwa nilai matematika mengalami penurunan yang sangat drastis, sehingga diperlukan untuk mengadakan pengembangan untuk belajar siswa.

Hasil belajar yang berbeda-beda dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Kedisiplinan siswa menjadi permasalahan yang sering terjadi diberbagai sekolah. Menurut Hidayatullah (2010: 45) disiplin pada hakikatnya suatu ketaatan yang sungguh-sungguh yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas kewajiban serta berperilaku sebagaimana mestinya menurut aturan yang berlaku di dalam suatu lingkungan tertentu. Menurut Feng, Fan, & Yang (2013) prestasi belajar adalah perolehan pengetahuan atau keterampilan yang ada dikembangkan oleh materi pelajaran, biasanya ditunjukkan oleh nilai tes atau nilai numerik ditugaskan oleh guru. Hasil penelitian Cristou & Ivo (2010) menunjukkan kurang tepat gaya belajar siswa dan berkurangnya sikap disiplin akan mengacaukan kinerja

siswa. Sikap disiplin siswa merupakan perilaku yang berarti dan berpengaruh terhadap keterampilan dan hasil belajar matematika. Disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap intensitas belajar siswa.

Faktor motivasi belajar juga menentukan berhasil atau tidaknya siswa dalam pembelajaran. Faktor lainnya yang berpengaruh adalah komunikasi. Komunikasi adalah hal yang pasti dilakukan saat pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian Yohanas (2018) menyimpulkan bahwa komunikasi merupakan persamaan persepsi terhadap suatu hal yang diupayakan oleh pihak yang menyampaikan pesan terhadap pihak yang menerima pesan. Selain itu, terdapat pengaruh yang membedakan individu yang satu dengan yang lainnya yaitu kepribadian. Kepribadian dijadikan pembeda karena memang satu orang dengan lainnya tidak bisa sama. Lingkungan dimana kita berasal dapat mempengaruhi kepribadian kita. Menurut Hamdi dan Abadi (2014) secara parsial motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar Mahasiswa PGSD dan PGMI dengan nilai signifikansi 0,038.

Sedangkan pada penelitian Trisnawati dan Wutsqa (2015) rendahnya motivasi belajar siswa teridentifikasi dengan realita yang terlihat ketika proses pembelajaran ada sebagian siswa sering gaduh, kurang memperhatikan pelajaran, berbicara dengan teman, asyik dengan kegiatan sendiri, siswa kurang aktif dalam memecahkan soal yang bersifat tantangan dan tugas tambahan bahkan ada yang mengantuk. Kondisi ini berdampak terhadap perolehan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika yang belum tercapai seperti apa yang diharapkan baik pada hasil ujian semester maupun pada hasil ujian nasional.

Hasil penelitian dari Jeffrey dan Zein (2017) tentang *the effects of achievement motivation, learning discipline and learning facilities on student learning outcomes* mengatakan bahwa motivasi berprestasi, disiplin dan fasilitas belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Dan secara bersamaan, ketiganya memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Selain itu menurut Liu (2015) perbedaan signifikan diamati pada gaya belajar dan disiplin ilmu. Disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap intensitas belajar siswa.

Hipotesis dalam penelitian ini: (1) Ada kontribusi secara tidak langsung motivasi, komunikasi dan kepribadian terhadap hasil belajar matematika melalui

kedisiplinan belajar, (2) Ada kontribusi secara langsung motivasi, komunikasi dan kepribadian terhadap kedisiplinan belajar, dan (3) Ada kontribusi kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu: (1) Menguji kontribusi motivasi, komunikasi dan kepribadian terhadap hasil belajar matematika secara tidak langsung melalui kedisiplinan belajar, (2) Menguji kontribusi motivasi, komunikasi dan kepribadian terhadap kedisiplinan belajar, dan (3) Menguji kontribusi kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika.

2. METODE

Jenis penelitian ini berdasarkan pendekatannya merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain korelasional yaitu hubungan kausal antara variabel bebas X_1 , X_2 , X_3 terhadap variabel terikat Y dan Z . Motivasi Belajar (X_1), Komunikasi Antar Siswa (X_2), Kepribadian Siswa (X_3) merupakan variabel bebas. Sedangkan Kedisiplinan Belajar (Y) dan Hasil Belajar Matematika (Z) merupakan variabel terikat.

Tempat penelitian di SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo berlokasi di Jl. Niken Gandini No. 98, Plampitan, Setono, Kecamatan Jenangan, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan selama lima bulan mulai bulan September 2019 sampai bulan Januari 2020. Populasi penelitian ini sebanyak 704 siswa kelas X SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo. Sampel penelitian ini sebanyak 255 siswa ditentukan dengan rumus slovin (Sutama, 2019: 76). Teknik pengambilan data sampel menggunakan teknik proporsional random sampling.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis jalur. Menurut Kuncoro (2013: 5) teknik analisis jalur digunakan untuk menguji besarnya kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antara variabel eksogen X_1 dan X_2 terhadap variabel endogen Y dan Z .

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian dikumpulkan melalui angket dan dibantu dengan metode dokumentasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel bebas yaitu motivasi belajar, fasilitas belajar dan lingkungan belajar. Selanjutnya angket juga digunakan dalam pengambilan data variabel antara yaitu kedisiplinan belajar. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data variabel terikat yaitu hasil belajar matematika.

Instrumen yang digunakan untuk uji coba penelitian terdiri dari 20 item pernyataan tiap variabel. Kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan excel untuk memperoleh item pernyataan yang valid untuk dikenakan pada sampel penelitian. Uji validitas menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sehingga diperoleh nilai r_{xy} . Hasil perhitungan dibandingkan dengan angka kriteria tabel korelasi nilai r *Product Moment* pada taraf signifikansi 5 % diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Item angket dinyatakan valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$.

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dari hasil belajar matematika Ujian Akhir Semester Ganjil tahun ajaran 2019/2020. Perolehan nilai tertinggi 100 dan terendah 50 dengan rata-rata 71,27 serta standar deviasi 11,23. Berdasarkan data tersebut, hasil belajar matematika dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Hasil belajar matematika siswa dikategorikan rendah jika nilai kurang dari 60,04 , kategori tinggi jika lebih dari 82,5 , dan dikategorikan sedang jika diantara 60,04 dan 82,5. Pada penelitian ini hasil belajar siswa dengan kategori rendah sebesar 20,78%, sedang 64,31%, dan tinggi 14,91%. Sehingga hasil belajar matematika di SMK Negeri 1 Jenangan di kategorikan sedang.

Data selanjutnya kedisiplinan belajar diperoleh dari pengisian angket oleh sampel yang terdiri dari 15 item pernyataan dengan skala nilai 4, 3, 2, dan 1. Sehingga diperoleh data dengan nilai maksimum dan minimum masing-masing 57 dan 33 dengan rata-rata 43,69 dan standar deviasi 4,53. Berdasarkan data tersebut, kedisiplinan siswa dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Kedisiplinan siswa dikategorikan rendah jika nilai kurang dari 39,16 , kategori tinggi jika lebih dari 48,22 , dan dikategorikan sedang jika diantara 39,16 dan 48,22. Pada penelitian ini hasil belajar siswa dengan kategori rendah

sebesar 19,22%, sedang 67,06%, dan tinggi 13,72%. Sehingga kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Jenangan masih tergolong sedang.

Motivasi belajar diperoleh dari pengisian angket oleh sampel yang terdiri dari 15 item pernyataan dengan skala nilai 4, 3, 2, dan 1. Sehingga diperoleh data dengan nilai maksimum dan minimum masing-masing 60 dan 31 dengan rata-rata 46,29 dan standar deviasi 4,73. Berdasarkan data tersebut, motivasi belajar dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Motivasi belajar dikategorikan rendah jika nilai kurang dari 41,56, kategori tinggi jika lebih dari 51,02, dan dikategorikan sedang jika diantara 41,56 dan 51,02. Pada penelitian ini hasil belajar siswa dengan kategori rendah sebesar 15,29%, sedang 70,59%, dan tinggi 14,12%. Sehingga motivasi belajar di SMK Negeri 1 Jenangan masih tergolong sedang.

Komunikasi antar siswa diperoleh dari pengisian angket oleh sampel yang terdiri dari 15 item pernyataan dengan skala nilai 4, 3, 2, dan 1. Sehingga diperoleh data dengan nilai maksimum dan minimum masing-masing 60 dan 35 dengan rata-rata 47,08 dan standar deviasi 4,94. Berdasarkan data tersebut, komunikasi antar siswa dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Motivasi belajar dikategorikan rendah jika nilai kurang dari 42,14, kategori tinggi jika lebih dari 52,02, dan dikategorikan sedang jika diantara 42,14 dan 52,02. Pada penelitian ini hasil belajar siswa dengan kategori rendah sebesar 17,64%, sedang 69,02%, dan tinggi 13,34%. Sehingga komunikasi antar siswa di SMK Negeri 1 Jenangan masih tergolong sedang.

Kepribadian siswa diperoleh dari pengisian angket oleh sampel yang terdiri dari 15 item pernyataan dengan skala nilai 4, 3, 2, dan 1. Sehingga diperoleh data dengan nilai maksimum dan minimum masing-masing 60 dan 31 dengan rata-rata 43,73 dan standar deviasi 5,28. Berdasarkan data tersebut, kepribadian siswa dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Kepribadian siswa dikategorikan rendah jika nilai kurang dari 38,42, kategori tinggi jika lebih dari 49,01, dan dikategorikan sedang jika diantara 38,42 dan 49,01. Pada penelitian ini hasil belajar siswa dengan kategori rendah sebesar 12,55%,

sedang 75,29%, dan tinggi 12,16%. Sehingga kepribadian siswa di SMK Negeri 1 Jenangan masih tergolong sedang.

Lima variabel tersebut diuji dengan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelas. Setelah kelima uji terpenuhi, maka dapat dilakukan uji analisis jalur. Berdasarkan data yang terkumpul setiap variabel dengan menggunakan korelasi *Product Moment* diperoleh korelasi antar variabel. Berikut korelasi antar variabel disajikan dalam bentuk tabel 1.

Tabel 1. Matrik Korelasi

	X_1	X_2	X_3	Y	Z
X_1	1	0,563	0,579	0,559	-0,124
X_2		1	0,607	0,376	-0,034
X_3			1	0,442	-0,076
Y				1	-0,062
Z					1

Dengan substitusi harga-harga korelasi (rij), dapat diperoleh harga-harga sebagai berikut.

$$0,559 = \rho_{yx_1} + \rho_{yx_2} \cdot 0,563 + \rho_{yx_3} \cdot 0,579$$

$$0,376 = \rho_{yx_2} + \rho_{yx_1} \cdot 0,563 + \rho_{yx_3} \cdot 0,579$$

$$0,442 = \rho_{yx_3} + \rho_{yx_1} \cdot 0,579 + \rho_{yx_2} \cdot 0,607$$

$$-0,124 = \rho_{zx_1} + \rho_{zx_2} \cdot 0,563 + \rho_{zx_3} \cdot 0,579 - \rho_{zy} \cdot 1,446$$

$$-0,034 = \rho_{zx_2} + \rho_{zx_1} \cdot 0,563 + \rho_{zx_3} \cdot 0,607 + \rho_{zy} \cdot 0,693$$

$$-0,076 = \rho_{zx_3} + \rho_{zx_1} \cdot 0,579 + \rho_{zx_2} \cdot 0,607 + \rho_{zy} \cdot 0,859$$

Berdasarkan nilai-nilai korelasi diperoleh koefisien jalur $\rho_{yx_1} = 0,450$, $\rho_{yx_2} = 0,020$, $\rho_{yx_3} = 0,169$, $\rho_{zx_1} = -0,145$, $\rho_{zx_2} = 0,066$, $\rho_{zx_3} = -0,037$, $\rho_{zy} = -0,037$. Sehingga diperoleh persamaan $Z = -0,145X_1 + 0,066X_2 + (-0,037)X_3 + 0,011Y + 0,982\varepsilon_1$. Dengan interpretasi setiap kenaikan satu variabel motivasi belajar (X_1) akan menurunkan hasil belajar matematika sebesar (Z) sebesar 0,145. Setiap kenaikan satu variabel komunikasi antar siswa (X_2) akan meningkatkan hasil belajar matematika (Z) sebesar 0,066. Setiap kenaikan satu variabel kepribadian siswa (X_3) akan menurunkan hasil belajar matematika (Z) sebesar 0,037. Setiap

kenaikan satu variabel kedisiplinan belajar (Y) akan meningkatkan hasil belajar matematika (Z) sebesar 0,011.

Selain itu juga diperoleh persamaan $Y = 0,450X_1 + 0,020X_2 + 0,169X_3 + 0,666\varepsilon_2$ dengan interpretasi setiap kenaikan satu variabel motivasi belajar (X_1) akan meningkatkan kedisiplinan belajar (Y) sebesar 0,450. Setiap kenaikan satu variabel komunikasi antar siswa (X_2) akan meningkatkan kedisiplinan belajar (Y) sebesar 0,020. Setiap kenaikan satu variabel kepribadian siswa (X_3) akan meningkatkan kedisiplinan belajar (Y) sebesar 0,169.

Berdasarkan uji-F pada model-1 diperoleh $F_{hitung} = 1,137$ dan $F_{(0,025;4;250)} = 2,67$, hal ini menunjukkan H_0 diterima. Motivasi belajar, komunikasi antar siswa, kepribadian siswa terhadap hasil belajar matematika tidak berkontribusi secara simultan melalui kedisiplinan siswa dengan $\alpha = 0,05$. Motivasi belajar, komunikasi antar siswa, kepribadian siswa, dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama tidak meningkatkan kemampuan siswa pada hasil belajar matematika. Menurut penelitian Ahmad (2016) menunjukkan bahwa motivasi berprestasi memiliki pengaruh langsung tapi tidak signifikan terhadap prestasi belajar. Besar pengaruh langsung motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar sekitar -0,005 atau 0,0025 %, sangat kecil. Artinya motivasi berprestasi siswa yang tinggi tidak ikut mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa. Sedangkan pada penelitian Sahabbudin (2015) komunikasi cukup berpengaruh terhadap hasil belajar. Pada penelitiannya diperoleh angka korelasi sebesar 0,462 itu berarti interpretasi terhadap angka indeks korelasi product moment secara kasar atau sederhana terletak pada angka 0,40 -0,70 yang berarti korelasi antara Variabel X dan Variabel Y itu adalah terdapat korelasi yang sedang atau cukup berpengaruh.

Pada model-2 menggunakan uji F diperoleh hasil $F = 41,981$ dan $F_{(0,025;4;250)} = 2,67$, hal ini menunjukkan H_0 di tolak. Sehingga motivasi belajar, komunikasi antar siswa, kepribadian siswa berkontribusi secara simultan terhadap kedisiplinan siswa dengan $\alpha = 0,05$. Karena H_0 di tolak, maka dapat dilanjutkan uji parsial menggunakan uji t. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Andaya (2014) yang mengatakan bahwa faktor yang berasal dari individu dan faktor pengajaran sangat mempengaruhi prestasi dalam matematika dasar, dalam penelitian ini faktor

individu yang dimaksud adalah motivasi, komunikasi, kepribadian dan kedisiplinan.

Berdasarkan uji t diperoleh $t_{(0,025;251)} = 1,97$. Pada komputasi diperoleh $t_{hitung} YX_1 = 6,732$ dengan sig 0,000 maka terjadi penolakan pada $H_0: \rho_{yx_1}$. Sehingga secara parsial motivasi belajar berkontribusi signifikansi terhadap kedisiplinan belajar. Untuk $t_{hitung} YX_2 = 0,294$ dengan sig 0,769 maka terjadi penerimaan pada $H_0: \rho_{yx_2}$. Sehingga secara parsial komunikasi antar siswa tidak berkontribusi signifikansi terhadap kedisiplinan belajar. Untuk $t_{hitung} YX_3 = 2,431$ dengan sig 0,016 maka terjadi penolakan pada $H_0: \rho_{yx_3}$. Sehingga secara parsial kepribadian siswa berkontribusi signifikansi terhadap kedisiplinan belajar.

Berdasarkan koefisien jalur (ρ_{ji}) diperoleh kontribusi variabel secara langsung (*Direct*) dan tidak langsung (*Indirect*). Variabel motivasi belajar secara tidak signifikansi mempengaruhi langsung hasil belajar matematika sebesar -0,145 dan secara tidak langsung melalui kedisiplinan belajar secara signifikansi sebesar -0,140. Sedangkan kontribusi motivasi belajar yang secara langsung mempengaruhi hasil belajar matematika sebesar 2,1056%.

Variabel komunikasi antar siswa secara tidak signifikansi mempengaruhi langsung hasil belajar matematika sebesar 0,066 dan secara tidak langsung melalui kedisiplinan belajar secara signifikansi sebesar 0,068. Sedangkan kontribusi komunikasi antar siswa yang secara langsung mempengaruhi hasil belajar matematika sebesar 0,4356%.

Variabel kepribadian siswa secara tidak signifikansi mempengaruhi langsung hasil belajar matematika sebesar -0,037 dan secara tidak langsung melalui kedisiplinan belajar secara signifikansi sebesar -0,035. Sedangkan kontribusi kepribadian siswa yang secara langsung mempengaruhi hasil belajar matematika sebesar 0,1369%.

Variabel kedisiplinan belajar secara tidak signifikansi mempengaruhi langsung hasil belajar matematika sebesar 0,011. Sedangkan kontribusi kedisiplinan belajar yang secara langsung mempengaruhi hasil belajar matematika sebesar 0,0121%. Pada penelitian Amalda dan Prasajo (2018) terdapat pengaruh

antara kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa SMA/MA di Kota Mataram sejumlah 7,8%. Kedisiplinan siswa berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa karena kedisiplinan terbentuk dari dalam diri dan dipengaruhi dari dalam diri dan faktor luar.

Kontribusi motivasi belajar yang secara langsung mempengaruhi kedisiplinan belajar sebesar 20,25%. Kontribusi komunikasi antar siswa yang secara langsung mempengaruhi kedisiplinan belajar sebesar 0,04%. Kontribusi lingkungan belajar yang secara langsung mempengaruhi kedisiplinan belajar sebesar 2,8561%. Kontribusi motivasi belajar, komunikasi antar siswa, dan kepribadian siswa secara simultan yang mempengaruhi kemandirian dengan taraf signifikansi $\alpha=0,05$ sebesar $R_{square}= 0,334$ dengan makna berkontribusi sebesar 33,4% dengan rumus $R_{square} \times 100\%$ (Kuncoro dan Riduwan, 2013: 295). Sisanya 66,6% dipengaruhi faktor-faktor yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian.

Pengujian secara individual pada variabel kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika menggunakan uji t. Diperoleh $t = -0,990$ dan $t_{(0,025;251)} = 1,97$ maka H_0 terima. Sehingga kedisiplinan belajar tidak berdistribusi terhadap hasil belajar matematika. Hal tersebut tidak sependapat dengan penelitian Liu (2015) perbedaan signifikan diamati pada gaya belajar dan disiplin ilmu. Disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap intensitas belajar siswa. Pada penelitian ini, semakin tinggi kedisiplinan belajar siswa maka tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. Perbedaan tersebut bisa disebabkan faktor maupun instrument yang digunakan pada masing-masing penelitian.

4. PENUTUP

Motivasi belajar, komunikasi antar siswa, kepribadian siswa dan kedisiplinan belajar tidak memberikan kontribusi secara simultan terhadap hasil belajar matematika melalui kedisiplinan belajar dengan $\alpha = 0,05$. Secara parsial motivasi belajar secara tidak signifikansi mempengaruhi langsung hasil belajar matematika sebesar -0,145 dan secara tidak langsung melalui kedisiplinan belajar secara signifikansi sebesar -0,140. Komunikasi antar siswa secara tidak signifikansi

mempengaruhi langsung hasil belajar matematika sebesar 0,066 dan secara tidak langsung melalui kedisiplinan belajar secara signifikansi sebesar 0,068. Kepribadian siswa secara tidak signifikansi mempengaruhi langsung hasil belajar matematika sebesar -0,037 dan secara tidak langsung melalui kedisiplinan belajar secara signifikansi sebesar -0,035.

Motivasi belajar, komunikasi antar siswa, dan kepribadian siswa memberikan kontribusi secara simultan terhadap kedisiplinan belajar dengan $\alpha = 0,05$. Kontribusi motivasi belajar, komunikasi antar siswa, dan kepribadian siswa secara simultan terhadap kedisiplinan belajar sebesar 33,4%. Secara parsial, motivasi belajar yang secara langsung mempengaruhi kedisiplinan belajar sebesar 20,25%. Komunikasi antar siswa yang secara langsung mempengaruhi kedisiplinan belajar sebesar 0,04%. Kepribadian siswa yang secara langsung mempengaruhi kedisiplinan belajar sebesar 2,8561%. Kedisiplinan belajar tidak memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika dengan $\alpha = 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, St Rahmah Sami. (2016). Pengaruh Math Phobia, Self-Efficacy, Adversity Quotient Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 3(2), 259-272.
- Amalda Nastiti, & Prasojo Lantip Diat. (2018). Pengaruh Motivasi Kerja Guru, Disiplin Kerja Guru, Dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 6(1), 11-21. doi: [10.21831/amp.v6i1.7515](https://doi.org/10.21831/amp.v6i1.7515).
- Andaya, Olive Joy F. (2014). Factors that affect mathematics achievement of students of Philippine normal university-isabela campus. *International Refereed Research Journal*. V (4), 83-91.
- Cristou, N., & Ivo, D. D. (2010). A Study of Students' Learning Styles, Discipline Attitudes and Knowlegde Acquisition in Technology-Enchanced Probability and Statistics Education. *Merlot Journal of Online Learning and Teaching*, 6(3), 546-572. http://jolt.merlot.org/vol6no3/dinov_0910.htm.

- Feng Hsiang-Yung, Fan Jin-Jun, & Yang Hui-Zhen. (2013). The Relationship Of Learning Motivation And Achievement In Efl: Gender As An Intermediated Variable. *Educational Research International*, 2(2), 50-58. www.erint.savap.org.pk.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hamdi Syukrul, & Abadi Agus Maman. (2014). Pengaruh Motivasi, *Self-Efficacy* dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Prestasi Matematika Mahasiswa PGSD STKIP-H dan PGMI IAIH. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(1), 77-87. doi: <https://doi.org/10.21831/jrpm.v1i1.2666>.
- Hidatullah, F. (2010). *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Jeffrey, Ignatius, & Zein Ade. (2017). The Effect of Achievement Motivation, Learning Discipline and Learning Facilities on Student Learning Outcomes. *International Journal of Development Research*, 7(9), 15471-15478.
- Kunandar. (2013). *Penilaian Autentik(Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT Rajagrafarindo Persada.
- Kuncoro, E. A. dan Riduwan,. (2013). *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta.
- Liu, M., dan Shi, J. (2015). Chinese University Students' Learning Styles: Gender and Discipline Differences. *Institute for Learning Styles Journal*, 1(1), 1-16.
- Sahabbudin, Chuduriah. (2015). Hubungan Komunikasi Belajar Mengajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kabupaten Majene. 10(1), 17-30.
- Sutama. (2019). Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Mix Method, R&D. Sukoharjo: Jasmine.
- Trisnawati, & Wutsqa Dhoriva U. (2015). Perbandingan Keefektifan Quantum Teaching Dan Tgt Pada Pembelajaran Matematika Ditinjau Dari Prestasi

Dan Motivasi. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 2(2), 297-307.
<http://journal.uny.ac.id/index.php/jrpm/index>.

Yohanas, Rian. (2018). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Komunikasi Antar Pribadi Terhadap Kepuasan Kerja Guru SD Negeri Se- Kecamatan Lima Kaum. *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1), 33-44.